

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti tentu membutuhkan metode penelitian sebagai suatu perangkat yang membantu upaya memperoleh jawaban atas pertanyaan yang sistematis. Maka, seorang peneliti diharuskan dapat menggapai beberapa langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

3.2 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan fokus dalam penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Penelitian kualitatif ini dilakukan kepada fenomena yang bersifat alamiah dan berkembang apa adanya, tanpa adanya manipulasi oleh penulis dan keberadaan penulis tidak akan mempengaruhi dinamika pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2014).

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu analisis semiotika, semiotika adalah ilmu tentang tanda, khususnya dari pandangan Roland Barthes, mengembangkan tiga

sistem penandaan bertingkat, yang disebutnya sistem denotasi, konotasi dan mitos yang dapat digunakan dengan mencari makna atas lagu “Negara” karya Iwan Fals akan dipilih berdasarkan perbait mencakup tanda kritik sosial. Penelitian ini memusatkan bagaimana tanda-tanda yang terdapat dalam setiap bait lirik lagu yang merepresentasikan kritik sosial terhadap negara. Analisis dilakukan pada tingkat denotasi untuk melihat makna literal yang disampaikan dalam lirik, tingkat konotasi untuk mengungkap makna yang lebih dalam berupa kritik terhadap praktik kekuasaan dan relasi negara dan rakyat, serta pada tingkat mitos untuk membongkar ideologi dan keyakinan sosial yang dibangun mengenai keberadaan negara, fungsi negara dan posisi rakyat dalam kehidupan bernegara.

Lalu, penelitian ini memfokuskan pada peran lirik lagu “Negara” sebagai media protes politik yang digunakan untuk menyuarakan aspirasi dan kegelisahan masyarakat terhadap praktik kekuasaan. Dengan membatasi kajian pada analisis teks lirik, penelitian ini tidak menelaah aspek musikal ataupun respons audiens, melainkan menekankan analisis makna bahasa dan simbol dalam lirik lagu sebagai media kritik sosial pada pemaknaan dalam lirik lagu.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Berikut adalah literatur yang digunakan dalam penelitian ini :

3.4.1 Sumber Primer

Sumber data primer yang diambil oleh peneliti adalah lirik Lagu Negara karya Iwan Fals yang dijadikan sebagai penelitian. Lirik lagu tersebut dianalisis sebagai teks yang memuat pesan kritik sosial terhadap relasi antara negara dan rakyat. Peneliti melakukan pemaknaan secara mendalam terhadap setiap bagian

lirik lagu untuk mengungkap makna, simbol, serta bentuk kritik sosial yang disampaikan oleh pencipta lagu. Lalu penelitian ini juga menggunakan hasil wawancara dengan akademisi oleh Bapak Subhan Agung, S.IP., M.A selaku dosen Universitas Siliwangi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memiliki kompetensi dalam bidang semiotika atau ilmu politik. Wawancara ini berfungsi sebagai data primer pendukung untuk memvalidasi interpretasi peneliti terhadap makna denotative dan konotatif dalam lirik lagu, sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4.2 Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan pada dokumen dan juga sumber kepustakaan (Sangadji, 2010). Penulis akan memilih referensi dari beberapa buku dan internet sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai macam literature dan bacaan yang relevan untuk mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian ini. Data sekunder juga dapat digunakan sebagai platform yang dapat di akses peneliti. Data sekunder menurut para ahli dapat menyempurnakan data utama.

Penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel dan hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai kritik sosial, musik sebagai media komunikasi politik, analisis lirik lagu, serta teori-teori yang berkaitan dengan kekuasaan dan hubungan negara dengan rakyat. Data sekunder digunakan untuk memperkuat kerangka teori, memberikan

landasan serta membantu peneliti dalam mentafsirkan makna kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu “Negara” karya Iwan Fals.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu studi dokumen dan wawancara kepada akademisi sebagai pendukung validitas data. Serta dilengkapi dengan penerapan triangulasi waktu untuk menjaga validitas data. Pertama, studi dokumen atau studi Pustaka dilakukan dengan menganalisis lirik lagu “Negara” karya Iwan Fals secara mendalam sebagai data primer. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi bagian-bagian lirik yang mengandung unsur kritik sosial, kemudian mencatat, mengelompokkan, dan menafsirkan maknanya melalui pendekatan semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotative dan konotatif. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, penelitian terdahulu dan sumber tertulis lainnya yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan interpretasi makna.

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada akademisi yang memiliki kompetensi dalam bidang semiotika, komunikasi atau ilmu politik. Wawancara ini berfungsi sebagai sumber data pendukung yang membantu memvalidasi dan menguji konsistensi interpretasi peneliti terhadap makna yang terkandung dalam lirik lagu. Kehadiran akademisi sebagai informan memungkinkan analisis yang lebih objektif dan memperkaya perspektif penelitian.

Selanjutnya, untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data, penelitian ini menerapkan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan analisis lirik, peninjauan ulang data Pustaka, serta pengecekan hasil

wawancara pada waktu yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan bahwa hasil interpretasi tidak dipengaruhi oleh kondisi emosional pada satu waktu tertentu, sehingga makna yang dihasilkan stabil, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif dapat diperkuat melalui empat jenis triangulasi. Pertama, triangulasi sumber, yaitu pengecekan dan perbandingan data dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan tidak hanya berasal dari satu pihak. Kedua, triangulasi Teknik yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data, seperti dokumen, studi pustaka dan wawancara dengan tujuan memastikan hasil yang diperoleh tetap stabil meskipun menggunakan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu, yaitu pengumpulan atau peninjauan data pada waktu berbeda guna melihat konsistensi informasi serta menghindari situasional yang mungkin muncul pada satu waktu tertentu. Keempat, triangulasi peneliti yaitu melibatkan peneliti lain atau ahli untuk memeriksa ulang hasil analisis agar interpretasi yang dihasilkan tidak bersifat subjektif dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Keempat triangulasi ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas, akurasi dan keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

3.6.1 Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu Teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber

digunakan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis bersifat konsisten, tidak bias serta tidak hanya bergantung pada satu sumber utama. Proses triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan dua jenis sumber, yaitu lirik lagu “Negara” karya Iwan Fals dan hasil wawancara dengan akademisi sebagai data primer utama, literatur seperti buku, jurnal dan artikel yang membahas kritik sosial, semiotika Roland Barthes serta teori kekuasaan yang relevan sebagai data sekunder. Kedua jenis sumber tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian makna, terutama terkait unsur kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu.

Dasar pengambilan keputusan dalam triangulasi sumber yaitu menekankan pentingnya memperoleh data dari berbagai sumber untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Selain itu, pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi, otoritas kemampuan, serta kemampuan masing-masing sumber dalam memberikan informasi yang mendukung analisis semiotika Roland Barthes. Hasil triangulasi sumber menunjukkan bahwa kedua sumber data memberikan Gambaran yang konsisten mengenai adanya ketegangan kekuasaan antara negara dan rakyat. Analisis lirik memperlihatkan simbol dominasi dan kelalaian negara, literatur teori kekuasaan mendukung interpretasi tersebut dengan menempatkan kritik dalam kerangka relasi kekuasaan yang timpang dan akademisi turut menegaskan bahwa makna yang muncul selaras dengan fenomena ketidakadilan structural dalam konteks politik Indonesia. Konsistensi hasil dari kedua sumber tersebut menegaskan bahwa makna kritik sosial dalam lagu “Negara” tidak hanya bersifat artistic tetapi

juga memiliki dasar teoritis yang kuat dalam kajian kekuasaan sehingga validitas interpretasi dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.